

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJAGURU BIMBINGAN DAN KONSELINGDALAM PUBLIKASI ILMIAH DI SMP KABUPATEN PEKALONGAN

Hanung Sudibyo

Mahasiswa Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

hanungsudibyo@yahoo.co.id

Abstrak

Publikasi ilmiah dalam hal ini yaitu menyusun penelitian tindakan bimbingan dan konseling serta mempublikasikan hasil penelitian ke dalam jurnal. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Pekalongan mengalami penurunan kinerja dalam menyusun penelitian tindakan bimbingan dan konseling maupun publikasikan artikel ke dalam jurnal. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja guru bimbingan dan konseling dalam publikasi ilmiah. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru bimbingan dan konseling dalam publikasi ilmiah diantaranya kepemimpinan, motivasi, kompetensi, dan pelatihan. Sebelumnya pelatihan menyusun penelitian tindakan bimbingan dan konseling serta publikasi artikel sudah beberapa kali dilakukan dan terbukti dapat meningkatkan kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling. Hal tersebut terlaksana salah satunya adanya dukungan faktor kepemimpinan dari kebijakan pusat, unsur dinas pendidikan, kepala sekolah maupun organisasi serta motivasi guru. Namun manakala dukungan faktor kepemimpinan dan faktor motivasi guru tersebut menurun maka kompetensi dan pelatihan menyusun penelitian tindakan bimbingan dan konseling serta publikasi artikel menjadi ikut menurun sehingga kinerja guru bimbingan dan konseling menjadi rendah.

Kata Kunci : bimbingan dan konseling, kinerja,publikasi ilmiah

Abstract

Scientific publications in this case are compiling research actions on guidance and counseling and publishing the results of research into journals. The problem in this study is that the guidance and counseling teachers at Pekalongan District Secondary School experienced a decline in performance in preparing research studies on guidance and counseling as well as publishing articles in journals. The purpose of the research is to find out what factors influence the performance of teacher guidance and counseling in scientific publications. This research method uses qualitative research. The data collection method uses interviews and document studies. The results of the study are factors that influence the performance of teacher guidance and counseling in scientific publications including leadership, motivation, competence, and training. Previously, the training in arranging guidance and counseling action research and article publication had been carried out several times and was proven to be able to improve the professional competence of teacher guidance and counseling. This was accomplished, one of which was the support of leadership factors from the central policy, elements of the education agency, principals and organizations as well as teacher motivation. However, when the support of the leadership factor and the teacher's motivation factor decreased, the competence and training in arranging research and counseling actions as well as the publication of articles became decreased so that the teacher's guidance and counseling performance became low.

Keywords: guidance and counseling, performance, scientific publications

PENDAHULUAN

Kebijakan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, yang dimaksud dengan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, secara bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitas guru. Dengan demikian, guru dapat memelihara, meningkatkan, dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya untuk melaksanakan proses pembelajaran secara profesional. Pembelajaran yang berkualitas

diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.

Unsur kegiatan PKB terdiri dari tiga macam kegiatan, yaitu: (1) Pengembangan Diri; a).mengikuti diklat fungsional, b).melaksanakan kegiatan kolektif guru, (2)Publikasi Ilmiah; a).membuat publikasi ilmiah atas hasil penelitian, b).membuat publikasi buku, 3) Karya Inovatif; a).menemukan teknologi tepat guna, b).menemukan/menciptakan karya seni, c).membuat/memodifikasi alat pelajaran, dan d).mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya (Kemdikbud, 2012: 8).

Berdasarkan hasil pelatihan, pendampingan dan pembimbingan rutin yang dilaksanakan di Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Pekalongan memperoleh 18 guru bimbingan dan konseling yang mampu menyusun laporan penelitian tindakan bimbingan dan konseling serta dapat dipublikasikan artikelnya (Sukoco dan Hanung, 2016). Namun tahun selanjutnya hasil observasi dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling mulai menurun kinerja menyusun penelitian tindakan bimbingan dan konseling serta publikasi artikel. Untuk itu, dilakukan penelitian mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru bimbingan dan konseling dalam publikasi ilmiah di SMP Kabupaten Pekalongan.

Secara etimologi, kinerja berasal dari kata prestasi kerja (*performance*). Kinerja merupakan tingkatan pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Menurut Mangkunegara (2007) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya. Kinerja individu merupakan bagian hasil dari kerja pegawai baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan, sedangkan kinerja organisasi adalah gabungan dari kinerja individu dan kinerja kelompok (dalam Widodo, 2015: 131).

Menurut Simanjuntak (2005) faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu (1) kualitas dan kemampuan pegawai, (2) sarana pendukung, (3) supra sarana. Sedangkan menurut Sedarmayanti (2007) meliputi 1) sikap dan mental (motivasi kerja, disiplin kerja dan etika kerja), 2) pendidikan, 3) keterampilan, 4) manajemen kepemimpinan, 5) tingkat penghasilan, 6) gaji dan kesehatan, 7) jaminan sosial, 8) iklim kerja, 9) sarana dan prasarana, 10) teknologi, 11) kesempatan berprestasi (dalam Widodo, 2015: 133).

Sedangkan menurut Suprpto (2011) faktor kinerja guru dalam PTK : 1) kinerja guru dalam melaksanakan PTK secara nyata dipengaruhi oleh motivasi guru melaksanakan penelitian, kompetensi guru dan budaya organisasi sekolah berpengaruh secara signifikan, 2) kepemimpinan transformatif berpengaruh terhadap motivasi guru meneliti, budaya organisasi sekolah, serta berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja guru dalam melaksanakan PTK, 3) diklat profesional berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi guru dan motivasi guru meneliti, serta berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru dalam melaksanakan PTK, dan 4) model konsep peningkatan kinerja yang *fit* dapat dikonstruksi berdasarkan konfigurasi variable gaya

kepemimpinan transformatif kepala sekolah, budaya organisasi sekolah, pendidikan dan pelatihan profesional, kompetensi guru, serta motivasi meneliti.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru bimbingan dan konseling dalam publikasi ilmiah di SMP Kabupaten Pekalongan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu 20 guru bimbingan dan konseling yang tergabung dalam Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Pekalongan. Metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan studi dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif berupa analisis interaktif Miles and Huberman (Sugiyono, 2012: 337) dengan aktivitas dalam analisis datanya yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Terdiri atas : 1) reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, 2) penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian, 3) kesimpulan/verifikasi, kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggunakan pengumpulan data wawancara dengan melakukan wawancara terhadap 20 guru bimbingan dan konseling terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru bimbingan dan konseling dalam publikasi ilmiah di SMP Kabupaten Pekalongan, memperoleh hasil simpulan yaitu : 1) faktor kepemimpinan dari kebijakan pusat, dinas pendidikan dan kepala sekolah maupun organisasi, 2) faktor motivasi guru dari diri sendiri maupun dari luar, 3) faktor kompetensi guru, 4) pendidikan dan pelatihan. Namun dari 4 faktor tersebut terdapat 2 faktor utama yang sangat berpengaruh terhadap kinerja guru bimbingan dan konseling yaitu faktor kepemimpinan dan faktor motivasi.

Faktor kompetensi dan pendidikan pelatihan sebagian besar guru bimbingan dan konseling sudah beberapa kali melaksanakan pelatihan menyusun penelitian tindakan bimbingan dan konseling serta publikasi artikel baik oleh narasumber dari Dosen BK UNNES, Widya Iswara

BK LPMP dan Dosen BK UPS Tegal sehingga kompetensi sebagian besar guruterbilang kategori baik. Dari 20 guru, hanya ada 2 guru yang masih perlu dilakukan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya menyusun penelitian tindakan bimbingan dan konseling serta publikasi artikel.

Hasil penelitian berupa studi dokumen dengan cara melakukan cek terhadap 20 guru bimbingan dan konseling yang sudah mempunyai karya tulis penelitian tindakan bimbingan dan konseling serta publikasi artikel. Dari data dokumen diperoleh bahwa 20 guru bimbingan dan konseling terdapat 18 guru yang sudah mempunyai karya tulis penelitian tindakan bimbingan dan konseling serta 10 orang sudah publikasi artikel, namun hasil penelitian tindakan bimbingan dan konseling maupun publikasi artikel tersebut belum ada yang digunakan untuk pengusulan penilaian angka kredit.

Alasan 18 guru yang sudah mempunyai karya tulis penelitian tindakan bimbingan dan konseling serta 10 yang sudah publish artikel namun belum mengusulkan penilaian angka kredit dapat disimpulkan yaitu faktor kepemimpinan dan faktor motivasi. Faktor kepemimpinan diantaranya dimulai dari kebijakan pusat dan dinas pendidikan; kebijakan pusat yang dahulu tegas menjadi tidak tegas serta kepala dinas pendidikan yang dahulu rajin memberikan dukungan guru untuk meningkatkan diri dan bahkan memberikan informasi bagi guru yang tidak naik pangkat golongan lama akan ada sanksi,sekarang menjadi ikut melemah.Kepala sekolah dahulu memberikan fasilitas dukungan guru untuk meningkatkan diri menyusun karya tulis dan artikel, sekarang juga ikut menjadi melemah, sedangkan organisasi Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling yang dahulu aktif mengadakan kegiatan seminar/workshop penulisan karya ilmiah namun seiring waktu menjadi sepi.

Kepemimpinan memang sangat berpengaruh salah satunya terhadap kinerja guru. Seperti halnya hasil penelitian Kartono (2010) kepemimpinan adalah kemampuan untuk memberikan pengaruh yang konstruktif kepada orang lain untuk melakukan satu usaha kooperatif mencapai tujuan yang sudah dicanangkan. Seorang pemimpin itu harus mahir melaksanakan kepemimpinannya jika dia ingin sukses dalam melakukan tugas-tugasnya. Salah satu kunci yang sangat menentukan keberhasilan dan kesuksesan suatu sekolah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah peran kepala sekolah.

Sementara itu faktor motivasi juga sangat berpengaruh terhadap kinerja guru bimbingan dan konseling dalam publikasi ilmiah. Motivasi diri ada yang beralasan semakin meningkatnya tuntutan tugas guru sehingga menguras waktu guru untuk mengurus penelitian dan pengajuan penilaian angka kredit, sedangkan motivasi dari luar yaitu kurang adanya dukungan perhatian dari pimpinan dalam meningkatkan kinerja publikasi ilmiah dan adanya isu dari guru yang sudah pernah maju penilaian angka kredit namun melalui proses revisi berkali-kali dan hasil akhir belum bisa digunakan untuk penilaian angka kredit sehingga menyebabkan berkurangnya motivasi guru.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru bimbingan dan konseling dalam publikasi ilmiah di SMP Kabupaten Pekalongan adalah 1) faktor kepemimpinan, 2) faktor motivasi, 3) faktor kompetensi, 4) faktor pendidikan dan pelatihan. Ada 2 faktor utama yang sangat berpengaruh terhadap kinerja guru bimbingan dan konseling di SMP Kabupaten Pekalongan dalam publikasi ilmiah yaitu faktor kepemimpinan dan faktor motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartono, Kartini. 2010. *Pemimpin dan kepemimpinan. apakah kepemimpinan abnormal itu ?*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Sukoco dan Hanung. 2016. *Peningkatan Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. Prosiding Seminar Internasional UNNES
- Suprptono, Eko. 2011. *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas*. Disertasi UNNES
- Widodo, Eko Suparno. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.